DOI: https://doi.org/10.71312/mrbest.v4i1.477
E-ISSN: 2987-1875
No Artikel #477
Halaman : 32-44

MRBEST
Media Riset
Bisnis Ekonomi Sains dan Terapan

DETERMINAN AKUNTANSI RUMAH TANGGA

Siti Hartinah[1], Rindu Ferdina Lestari[2], Hairul Triwarti[3], Eloh Bahiroh[4]
Universitas Muhammadiyah Jakarta[1,2,3], Universitas Sultan Ageng Tirtayasa[4]

[1] siti.hartinah@umj.ac.id
[2] rindu.ferdina@umj.ac.id
[3] hairul.triwarti@umj.ac.id
[4] eloh.bahiroh@untirta.ac.id

Informasi artikel
Diterima :
16 Juli 2025
Direvisi :
29 Agustus 2025
Disetujui :
02 September 2025

ABSTRACT

This study aims to analyze the influence of financial literacy and financial behavior on the implementation of household accounting among housewives in the South Larangan area of Tangerang City. The research design used an associative quantitative approach. Primary data were collected through questionnaires from 35 housewives selected through random sampling. Data analysis was performed using multiple linear regression using SPSS, preceded by validity, reliability, and classical assumption tests (normality, heteroscedasticity, multicollinearity).The results indicate that financial literacy and financial behavior positively and significantly influence the implementation of household accounting. Good financial literacy improves housewives' ability to manage finances, while disciplined financial behavior (budgeting, control, and saving) directly contributes to the effectiveness of accounting practices. These findings support the Theory of Planned Behavior, indicating that positive attitudes and perceived behavioral control, driven by financial literacy and behavior, shape effective household accounting intentions and actions. Contribution to practice/policy: Beneficial for housewives and assists families in systematic financial management. This research focuses only on housewives in the Larangan Selatan and does not cover a wider area.

Keywords *: Accounting, household, Financial Literacy and Financial Behavior*

PENDAHULUAN

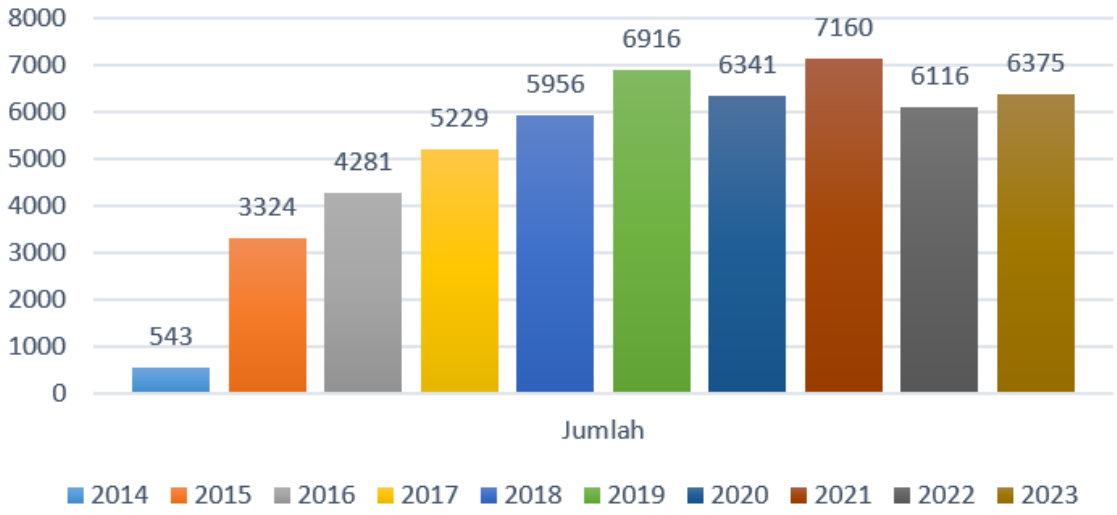
Keluarga merupakan institusi yang memiliki peranan penting dalam membangun karakter suatu negara. Hal ini dibenarkan oleh (Manurung & Sinton, 2013) bahwa dalam sebuah institusi sosial masyarakat, keluarga merupakan bagian utama dalam rangka membentuk karakter suatu bangsa. Jika keluarga merupakan suatu fondasi dari masyarakat lemah/miskin, maka karakteristik masyarakat menjadi masyarakat lemah (Noviriani et al., 2022). Sebaliknya jika negara memiliki masyarakat dan keluarga yang kuat maka negara juga

OPEN ACCESS
MRBEST *is licensed under CC BY-SA 4.0*

DOI: https://doi.org/10.71312/mrbest.v4i1.477 No Artikel #477
E-ISSN: 2987-1875 Halaman : 32-44

kuat. Penguatan fondasi keluarga salah satu nya dimulai dari praktik pengelolaan keuangan yang baik. Keluarga sebagai sebuah organisasi terkecil berfungsi sebagai pelaku ekonomi dalam rumah tangga (Kaswarhiena et al., 2023). Dalam keluarga atau rumah tangga, pemenuhan sumber daya dan kebutuhan hidup sehari-hari diperoleh melalui bekerja. Kebutuhan dalam rumah tangga bervariasi dan kompleks dari mulai sandang, pangan dan papan (rumah).

Seiring berjalannya waktu, semakin kompleksnya penyediaan kebutuhan dasar hidup keluarga maka semakin penting sebuah keluarga mampu melakukan pengelolaan keuangan rumah tangga yang baik. Dengan adanya pengelolaan keuangan yang baik maka terciptalah keluarga yang sejahtera. Keluarga yang sejahtera didalamnya terlepas dari kesulitan ekonomi di mana keluarga bisa memenuhi semua kebutuhan hidupnya (Noviriani et al., 2022). Namun, masih banyaknya keluarga yang tidak mampu memenuhi kebutuhan hidupnya sehingga masih tingginya angka kemiskinan di Indonesia. Permasalahan ketidakmampuan sebuah keluarga untuk memenuhi kebutuhannya dapat memicu perceraian yang tinggi. Berdasarkan data dari Badan Peradilan Agama Mahkamah Agung Republik Indonesia, tingkat perceraian di kota tangerang selatan pada pengadilan agama tigaraksa sebagai berikut:



Gambar 1. Grafik Jumlah Putusan Cerai Pengadilan Agama Tigaraksa Penduduk Kota Tangerang Selatan
Sumber : Badan Peradilan Agama Mahkamah Agung RI (2024)

Dapat dilihat dari grafik di atas, bahwa tingkat perceraian untuk penduduk wilayah kota Tangerang Selatan mengalami kenaikan setiap tahunnya selama 10 tahun terakhir dengan kondisi di tahun 2021 tingkat perceraian paling tinggi berjumlah 7160 kasus dan paling rendah tahun 2014 sejumlah 543 kasus. Salah satu yang menjadi penyebab perceraian adalah permasalahan ekonomi keluarga. Oleh karena itu, pentingnya menjaga keutuhan rumah tangga yang terhindar dari perceraian adalah dengan memiliki kemampuan dalam mengelola keuangan rumah tangga. Untuk mendapatkan rumah tangga yang harmonis dan Islami perlu penataan ekonomi rumah tangga yang baik (Idrus, 2021). Dengan dimulainya perencanaan keuangan keluarga sampai pada pengelolaan keuangan yang tidak dapat terlepas dari akuntansi rumah tangga. Akuntansi tidak hanya diperlukan dalam mengelola sebuah perusahaan, akuntansi juga penting dan diperlukan dalam rumah tangga.

Akuntansi rumah tangga sangat dibutuhkan dalam pengelolaan keuangan rumah tangga yang baik dengan konsep akuntansi sederhana maupun akuntansi kontemporer (Idrus, 2021). Pelaksanaan akuntansi dari segi pencatatan dilakukan dengan menghitung pemasukan dan

OPEN ACCESS MRBEST *is licensed under CC BY-SA 4.0*

pengeluaran dalam satu periode (bulanan atau tahunan). Fungsi pencatatan setiap periode dibuat agar ibu rumah tangga mengetahui arus kas masuk dan keluar rumah tangga serta melihat saldo kas akhir periode. Hal tersebut meminimalisir kecenderungan pemborosan yang dapat terjadi, menghindari kredit macet dan untuk memenuhi kebutuhan keluarga serta menghindari permasalahan ekonomi lain yang dapat menyebabkan keretakan rumah tangga. (Manurung & Sinton, 2013) mengemukakan bahwa pencatatan pemasukan dan pengeluaran (keuangan) yang paling sederhana dimulai dari rumah tangga. Pencatatan keuangan rumah tangga dilakukan dengan tujuan agar keluarga dapat memperoleh data atau laporan keuangan mengenai transaksi keuangan yang terjadi didalam rumah tangganya (Rozzaki & Yuliati, 2022). Hal ini dilakukan agar keluarga dapat mengetahui kondisi keuangan rumah tangga tersebut sedang baik atau buruk secara cepat dan tepat (Rozzaki & Yuliati, 2022). Peranan akuntansi sangat penting dalam rumah tangga untuk mengelola, mencatat, dan merencanakan anggaran atau biaya untuk pengambilan keputusan jangka panjang (Setiowati, 2016). Oleh karena itu penting diterapkannya akuntansi dalam rumah tangga sehingga dapat menumbuhkan kesejahteraan secara financial.

Pentingnya penerapan akuntansi rumah tangga didasarkan pada instrumen literasi keuangan dalam keluarga. Implementasi akuntansi dalam rumah tangga hingga saat ini masih sulit karena kurangnya pemahaman dan kesadaran oleh rumah tangga. OECD (2012) mengartikan bahwa literasi keuangan adalah bagian dari kesadaran, pengetahuan dan tindakan untuk membuat keputusan keuangan. Dengan adanya literasi keuangan individu memiliki pola pikir dalam membuat keputusuan, mengelola, dan memanfaatkan sumber daya keuangan yang dimiliki dengan tepat agar tercapai tujuan yang diharapkan. Literasi keuangan merupakan keahlian untuk memisahkan persoalan keuangan dan alternatif keuangan, tanpa adanya rasa terganggu untuk memilih keputusan dalam finansial setiap hari maupun kejadian ekonomi (Gustina et al., 2024). Oleh karena itu, dengan literasi keuangan dapat menumbuhkan kesadaraan akan pentingnya akuntansi dalam rumah tangga.

Selain literasi keuangan, perilaku keuangan juga termasuk salah satu faktor penting dalam menerapkan akuntansi rumah tangga. Pencatatan keuangan rumah tangga dilakukan dengan tujuan agar keluarga dapat memperoleh data atau laporan keuangan mengenai transaksi keuangan yang terjadi didalam rumah tangganya(Rozzaki & Yuliati, 2022). Hal ini dilakukan agar keluarga dapat mengetahui kondisi keuangan rumah tangga tersebut sedang baik atau buruk secara cepat dan tepat (Rozzaki & Yuliati, 2022). Oleh karena itu, perencanaan keuangan diperlukan dalam suatu rumah tangga. Bagi sebagian besar ibu rumah tangga diharapkan bisa mengelola keuangannya sendiri dengan baik dan bisa bertanggung jawab atas keputusan yang mereka ambil. Sikap konsumtif dapat muncul akibat tidak dapat mengelola keuangan rumah tangga dengan baik dan menimbulkan permasalahan yang besar (Astaginy et al., 2023). Perilaku keuangan tidak dapat tumbuh dengan baik tanpa adanya sebuah pemahaman ide-ide mengenai konsep keuangan yang baik, sehingga mampu mendorong individu dalam melakukan tindakan keuangan yang berguna bagi masa depannya. Seseorang yang memiliki perilaku keuangan akan bertanggung jawab dengan keputusan yang dibuatnya terkait dengan keuangan serta cenderung efektif dalam menggunakan uangnya(Astaginy et al., 2023).

Perilaku keuangan keluarga yang baik perlu mendokumentasikan transaksi keuangannya agar pemasukan dan pengeluaran yang terjadi dapat tercatat (Nazmi et al., 2024). Praktik akuntansi rumah tangga masih jarang diteliti, namun ada beberapa penelitian yang berkaitan dengan akuntansi rumah tangga yaitu (Nazmi et al., 2024) yang menyatakan bahwa perilaku keuangan keluarga berpengaruh positif terhadap akuntansi rumah tangga. (Manurung & Sinton, 2013) mengungkap tentang peran penting akuntansi dalam rumah tangga serta perilaku keuangan dalam rumah tangga. (Widiantari & Atmadja, 2022) menemukan pandangan dan bentuk praktik akuntansi yang dilakukan keluarga sentana bervariasi dan fleksibel. Tujuan dari

MRBEST *is licensed under CC BY-SA 4.0*

penelitian ini untuk menguji pengaruh literasi keuangan dan perilaku keuangan terhadap penerapan akuntansi rumah tangga di wilayah larangan Selatan, kota tangerang.

KAJIAN LITERATUR

Planned Behaviour Theory

Theory of Reasoned Action (TRA) dikembangkan oleh Ajzen dan diberi nama *Theory of Planned Behaviour* (TPB) (Lee & Kotler, 2011, hal. 199). *Theory of Planned Behavior* dijelaskan sebagai konstruk yang melengkapi TRA. Menurut (Lee & Kotler, 2011, hal. 199), target individu memiliki kemungkinan yang besar untuk mengadopsi suatu perilaku apabila individu tersebut memiliki sikap yang positif terhadap perilaku tersebut, mendapatkan persetujuan dari individu lain yang dekat dan terkait dengan perilaku tersebut dan percaya bahwa perilaku tersebut dapat dilakukan dengan baik. Dengan menambahkan sebuah variabel pada konstruk ini, yaitu kontrol perilaku persepsian (*Perceived behavioral control*), maka bentuk dari model teori perilaku rencanaan (*Theory of planned behaviour* atau TPB). Teori perilaku rencanaan mengganggap bahwa teori sebelumnya mengenai perilaku yang tidak dapat dikendalikan sebelumnya oleh individu melainkan, juga dipengaruhi oleh faktor mengenai faktor non motivasional yang dianggap sebagai kesempatan atau sumber daya yang dibutuhkan agar perilaku dapat dilakukan. Sehingga dalam teorinya, Ajzen menambahkan satu derterminan lagi, yaitu kontrol persepsi perilaku mengenai mudah atau sulitnya perilaku yang dilakukan. Oleh karena itu menurut TPB, intensi dipengaruhi oleh tiga hal yaitu: sikap, norma subjektif, kontrol perilaku (Pradinaningsih & Wafiroh, 2022).

Akuntansi Rumah Tangga

Akuntansi rumah tangga adalah tindakan yang dapat dilakukan dalam mendokumentasikan pemasukan dan pengeluaran rumah tangga yang perlu dicatat. Dalam akuntansi rumah tangga tidak memiliki standar yang baku seperti penerapan akuntansi pada sektor bisnis. penerapan akuntansi dalam rumah tangga dimulai dari proses pencatatan pemasukan, pengeluaran yang terjadi dalam rumah tangga (Kaswarhiena et al., 2023). Dalam rumah tangga, biasanya yang menjalankan peran mengelola keuangan adalah seorang ibu rumah tangga. Ibu mengelola semua uang yang diberikan oleh kepala rumah tangga yang memiliki kewajiban dalam memberikan nafkah kepada pasangan dan keluarganya.

Literasi Keuangan

Literasi adalah kemampuan seseorang dalam memahami dan menangani suatu masalah pada tingkat keterampilan yang dibutuhkan oleh individu atau keluarga (Remund, 2010). Menurut Elizabeth Sulzby (1998), literasi merupakan keterampilan berbahasa dalam berkomunikasi dengan baik. Literasi membantu seseorang dalam meningkatkan kemampuan menganalisis kesimpulan yang diambil dari informasi. Salah satu keterampilan yang harus dimiliki seseorang saat ini adalah dengan cara memahami aset yang dimiliki dan mengelolanya dengan baik (Kusnandar & Kurniawan, 2018). Sedangkan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia literasi keuangan adalah kemampuan untuk memahami pengetahuan dan keterampilan dalam mengelola keuangan, dan menurut Setyawan & Wulandari (2020) literasi keuangan adalah kegiatan memperluas pengetahuan keuangan dengan keterampilan manajemen keuangan untuk memahami kegunaannya dari aktivitas dan risiko berbagai sumber keuangan. Menurut Lusardi dan Mitchell (2011), literasi keuangan didefinisikan sebagai pengetahuan keuangan dan kemampuan untuk mengaplikasikan keuanganya itu sendiri. Sementara menurut Chen dan Volpe (1998), literasi keuangan adalah pengetahuan untuk mengelola keuangan.

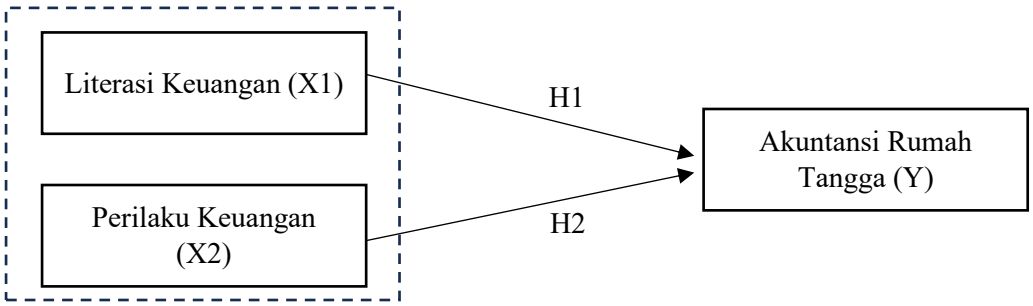
Perilaku Keuangan

Perilaku keuangan merupakan suatu sikap yang berkaitan dengan penggunaan kemampuan dalam memahami keuangan. Perilaku keuangan merupakan kemampuan seseorang dalam mengatur (perencanaan, penganggaran, pemeriksaan, pengelolaan, pengendalian, pencarian dan penyimpanan) dana keuangan sehari-hari(Arianti, 2020). Dalam

OPEN ACCESS MRBEST *is licensed under CC BY-SA 4.0*

DOI: https://doi.org/10.71312/mrbest.v4i1.477 No Artikel #477
E-ISSN: 2987-1875 Halaman : 32-44

rangka untuk menghindari sikap konsumerisme, kita perlu menerapkan praktik keuangan yang sehat. Selain itu, untuk mencapai kesejahteraan, kemampuan seorang ibu rumah tangga dalam mengelola uang dengan cepat sangatlah penting (Pradinaningsih & Wafiroh, 2022). Perilaku keuangan memiliki pengaruh signifikan terhadap akuntansi rumah tangga. Perilaku keuangan yang baik, seperti membuat anggaran, menabung, dan mengelola utang, dapat menghasilkan pencatatan keuangan rumah tangga yang lebih akurat dan efektif. Sebaliknya, perilaku keuangan yang buruk dapat menyebabkan masalah keuangan, seperti pengeluaran berlebihan dan kesulitan dalam mencapai tujuan keuangan. Berikut ini adalah kerangka berpikir penelitian ini disajikan sebagai berikut :



Gambar 2. Kerangka Berpikir
Sumber : Diolah penulis (2025)

Pengembangan Hipotesis :

H1 : Literasi keuangan memiliki pengaruh positif dan signifikan pada penerapan akuntansi rumah tangga

H2 : Perilaku Keuangan memiliki pengaruh positif dan signifikan pada penerapan akuntansi rumah tangga

METODE PENELITIAN

Desain penelitian yang dilakukan pada penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif bersifat asosiatif. Data yang diperoleh dari sumber data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari narasumber. Teknik dalam mengumpulkan data menggunakan kuesioner. Populasi penelitian yaitu Ibu Rumah Tangga di Wilayah Larangan Selatan, Ciledug, Kota Tangerang. Menurut Sugiyono (2017) Random Sampling adalah pengambilan anggota sampel dari populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu. Skala pengukuran yang digunakan untuk menilai indikator penelitian adalah menggunakan skala likert. Pada skala likert, penilaian indikator pada jawaban responden diberikan nilai 1 sampai dengan 5. Untuk Operasionalisasi Variabel disajikan sebagai berikut :

Tabel 1. Operasionalisasi Variabel Penelitian

No.	Variabel	Indikator	Skala Pengukuran
1.	Literasi Keuangan (X1) (Pungki et al., 2025)	a. Kepercayaan Diri Keuangan (*Fincancial Confidence*) b. Keterampilan Keuangan (*Financial Skill*) c. Pengetahuan keuangan (*Financial Knowledge*)	Likert
2.	Perilaku Keuangan (X2) (Dewi et al., 2024)	a. Penganggaran Keuangan (*Financial Budgeting*)	Likert

OPEN ACCESS MRBEST *is licensed under CC BY-SA 4.0*

No.	Variabel	Indikator	Skala Pengukuran
		b. Pengendalian Keuangan (*Financial Control*) c. Penyimpanan Dana Keuangan (*Financial Saving Fund*)	
3.	Akuntansi Rumah Tangga (Y) (Widiantari & Atmadja, 2022)	a. Penganggaran Keuangan Rumah Tangga b. Pencatatan Keuangan Rumah Tangga c. Pengambilan Keputusan d. Perencanaan Keuangan Jangka Panjang e. Penyesuaian dan Evaluasi Keuangan Rumah Tangga	Likert

Sumber data : (Pungki et al., 2025), (Dewi et al., 2024), (Widiantari & Atmadja, 2022).

Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi linier berganda dengan uji yang dilakukan Uji Validitas dan Reliabilitas Data, Uji Asumsi Klasik, Uji Kelayakan Model (Goodness of Fit), Uji statistik t, Uji Hipotesis, Uji Koefisien Determinasi dengan menggunakan alat analisis SPSS v.25. Dalam mengolah data pada penelitian ini digunakan teknik analisis data regresi berganda dengan rumus sebagai berikut:

$$\mathbf{Y = \alpha + \beta 1X1 + \beta 2X2 + \varepsilon}$$

Keterangan :
Y = Penerapan Akuntansi Rumah Tangga
α = Konstanta
β1, β2 = Koefisien variabel X1 dan X2
X1 = Literasi Keuangan
X2 = Perilaku Keuangan
ε = Error

ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian yang dilakukan untuk mengetahui dan menganalisis literasi keuangan dan perilaku keuangan terhadap penerapan akuntansi rumah tangga pada ibu-ibu rumah tangga di lingkungan wilayah larangan selatan, kota Tangerang diperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel 2. Karakteristik Responden Penelitian

No.	Kriteria	Klasifikasi	Jumlah (orang)	Persentase (%)
1.	Jenis Kelamin	Laki-Laki	0	0
		Perempuan	35	100
		Jumlah	**35**	**100**
2.	Usia	18-25 tahun	5	14,28
		>25-30 tahun	10	28,57
		>30-55 tahun	18	51,42
		>55 tahun	2	5,73
		Jumlah	**35**	**100**
3.	Pendidikan Terakhir	SD		
		SMP	12	34,29

MRBEST *is licensed under CC BY-SA 4.0*

No.	Kriteria	Klasifikasi	Jumlah (orang)	Persentase (%)
		SMA/SMK	18	51,42
		Diploma		
		Sarjana	5	14,29
		Jumlah	**35**	**100**
4.	Pekerjaan	PNS	2	5,72
		Dosen	1	2,85
		Wirausaha	7	20
		Tidak bekerja	25	71,43
		Jumlah	**35**	**100**

Sumber: Data diolah (2025)

Berdasarkan tabel 2 tentang karakteristik responden penelitian yang dilakukan dengan responden sebanyak 35 orang diperoleh hasil bahwa responden yang diberikan kuesioner berjenis kelamin Perempuan sebanyak 35 orang atau 100% responden, Usia responden terdiri dari responden yang jumlahnya terbesar adalah usia >30-55 tahun sebanyak 18 orang atau 51,42% dan terendah sebanyak >55 Tahun yaitu 2 orang atau 5,73%. Untuk karakteristik Pendidikan terakhir dengan jumlah responden terbanyak pada Tingkat Pendidikan SMA/SMK sebanyak 18 orang atau 51,42% dan untuk responden terendah sebanyak 5 orang atau sebesar 14,29% dengan Tingkat Pendidikan Sarjana. Untuk pekerjaan responden terbanyak pada tingkatan Ibu Rumah Tangga yang tidak berkerja sebanyak 25 Orang atau sekitar 71,43% dan terendah sebanyak 1 atau 2,85% orang Ibu Rumah Tangga bekerja sebagai Dosen.

Uji Validitas Data dan Uji Reliabilitas Data

Uji Validitas digunakan untuk mengukur atau memastikan bahwa instrumen penelitian yang digunakan sesuai atau valid dalam mengukur data yang seharusnya. Pengujian ini memiliki nilai koefisien disebut sebagai koefisien validitas (Fraenkel et al., 2013). Nilai koefisien validitas berkisar antara +1,00 sampai -1,00. Nilai koefisien +1,00 mengindikasikan bahwa individu pada uji instrumen maupun uji kriteria, memiliki hasil yang relatif sama, sedangan jika koefisien validitas bernilai 0 mengindikasikan bahwa tidak ada hubungan antara instrumen dengan kriterianya. Semakin tinggi nilai koefisien validitas suatu instrumen, maka semakin baik instrumen tersebut. Berikut ini adalah hasil pengujian validitas data sebagai berikut :

Tabel 3. Hasil Uji Validitas Data

Keterangan		ART_Y	LK_X1	PK_X2
ART_Y	Pearson Correlation	1	0.758	0.870
	Sig. (2-tailed)		0.049	0.028
	N	35	35	35
LK_X1	Pearson Correlation	0.758	1	0.705
	Sig. (2-tailed)	0.049		0.038
	N	35	35	35
PK_X2	Pearson Correlation	0.870	0.705	1
	Sig. (2-tailed)	0.028	0.038	
	N	35	35	35

Sumber: data diolah SPSS v.22 (2025)

Hasil uji validitas pada Tabel 3 menunjukkan bahwa variabel literasi keuangan, perilaku keuangan dan penerapan akuntansi rumah tangga memperoleh nilai koefisien korelasi (Pearson Correlation) dengan skor total seluruh indikator lebih besar dari 0,70. Hal ini membuktikan

MRBEST *is licensed under CC BY-SA 4.0*

bahwa butir-butir pertanyaan dalam instrumen atau kuesioner penelitian telah memenuhi syarat validitas data. Sedangkan untuk pengujian reliabilitas data adalah sebagai berikut :

Uji Reliabilitas bertujuan untuk mengukur konsistensi dan stabilitas hasil dari suatu alat ukur (instrumen) penelitian, seperti kuesioner, ketika digunakan dalam kondisi yang sama atau berulang, sehingga datanya dapat dipercaya. Berikut ini adalah hasil pengujian Statistika untuk uji Reliabilitas sebagai berikut :

Tabel 4. Hasil Uji Statistika Reliabilitas

Cronbach's Alpha	N of Items
0.785	3

Sumber : Data diolah SPSS v22 (2025)

Berdasarkan hasil uji tabel 4 menunjukkan bahwa ketiga variabel penelitian yaitu literasi keuangan, perilaku keuangan, dan penerapan akuntansi rumah tangga memperoleh nilai koefisien *cronbach's alpha* yang lebih besar dari 0,60 yaitu sebesar 0,785 sehingga pernyataan pada kuesioner penelitian dapat dikatakan reliabel dan data dapat dilanjutkan untuk diteliti.

Uji Statistika Deskriptif

Uji ini bertujuan untuk memberikan Gambaran data penelitian seperti rata-rata, standar deviasi, nilai minimun dan nilai maksimum. Berikut ini hasil pengujian statistika deskriptif sebagai berikut :

Tabel 5. Hasil Uji Statistika Deskriptif

Keterangan	Mean	Std. Deviation
ART_Y	35.29	2.809
LK_X1	32.77	2.719
PK_X2	28.46	1.080

Sumber : Data diolah SPSS v 22 (2025)

Berdasarkan uraian Tabel 5 sebanyak 35 responden yang diteliti menunjukkan bahwa variabel Penerapan Akuntansi Rumah Tangga memiliki rata-rata sebesar 35,29 yang berarti bahwa responden memiliki literasi keuangan yang berada dalam kriteria baik. Variabel Literasi Keuangan memiliki rata- rata sebesar 32,77 yang berada dalam kriteria cukup. Variabel Perilaku Keuangan memiliki rata-rata sebesar 28,46 yang berada dalam kriteria baik.

Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas Data

Uji normalitas data bertujuan untuk mengetahui apakah residual dari model regresi yang disusun terdistribusi normal atau tidak. Pada penelitian ini untuk pengujian normalitas data dapat menggunakan *One Sample Kolgomorov Smirnov* dengan menggunakan ketentuan yaitu dengan ketentuan apabila nilai signifikansi diatas 0,05 maka data berdistribusi normal dan jika menghasilkan nilai signifikansi dibawah 0,05 maka data tidak berdistribusi normal. Adapun hasil uji normalitas data pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel 6. Hasil Uji Normalitas Data

Keterangan		ART_Y
N		35
Normal Parameters[a,b]	Mean	35.29
	Std. Deviation	2.809
Most Extreme Differences	Absolute	0.200
	Positive	0.104
	Negative	-0.200

MRBEST *is licensed under CC BY-SA 4.0*

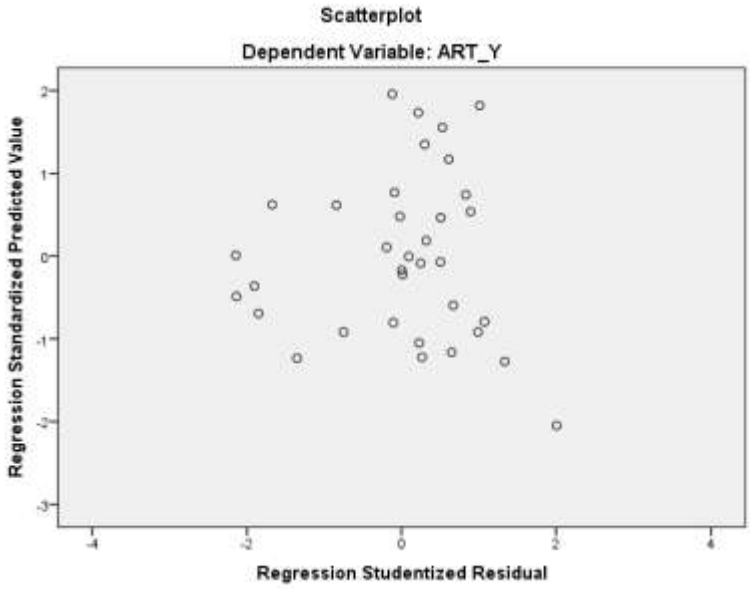
DOI: https://doi.org/10.71312/mrbest.v4i1.477 No Artikel #477
E-ISSN: 2987-1875 Halaman : 32-44

Kolmogorov-Smirnov Z	1.281
Asymp. Sig. (2-tailed)	0.200

Sumber : Data diolah SPSS v22 (2025)

Berdasarkan hasil analisis pada Tabel 6, diperoleh nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,200 yang lebih besar dari 0,05 yang artinya data dalam penelitian ini telah berdistribusi normal.

b. Uji Heterokedastisitas



Gambar 3. Hasil Uji Heterokedastisitas (*Scatter plots*)
Sumber : Data diolah SPSS v22 (2025)

Berdasarkan hasil uji heterokedastisitas dapat dilihat dari gambar diatas bahwa pada penelitian ini data yang digunakan tidak membentuk suatu pola apapun sehingga terhindar atau bebas dari gejala heterokedastisitas.

c. Uji Multikolinearitas

Tabel 7. Hasil Uji Multikolinearitas

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	LK_X1	2.958	2.044
	PK_X2	2.958	2.044

Sumber : Data diolah SPSS v22 (2025)

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas pada tabel 7 diatas menyatakan bahwa bahwa koefisien Tolerance variabel literasi keuangan dan perlaku keuangan lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF lebih kecil dari 10. Artinya bahwa tidak terdapat gejala multikolinear dari model regresi yang dibuat sehingga pada model regresi ditemukan korelasi antar variabel bebas.

Uji Koefisien Determinasi

Tabel 8. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0.734[a]	0.655	0.604	2.826

Sumber : Data diolah SPSS v22 (2025)

OPEN ACCESS MRBEST *is licensed under CC BY-SA 4.0*

DOI: https://doi.org/10.71312/mrbest.v4i1.477 No Artikel #477
E-ISSN: 2987-1875 Halaman : 32-44

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi pada Tabel 8 maka diperoleh nilai adjusted *R-Square* sebesar 0,655. Hal tersebut memiliki arti bahwa kemampuan variabel literasi keuangan dan perilaku keuangan mempengaruhi variabel penerapan akuntansi rumah tangga sebesar 65,5%, sedangkan sisanya sebesar 34,5% (1 – 0,655) dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diuji dalam penelitian.

Analisis Regresi Berganda

Tabel 9. Hasil Uji Regresi Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	19.300	2.896		1.497	.144
	LK_X1	0.702	0.069	0.544	4.819	.019
	PK_X2	0.678	0.026	0.316	5.731	.027

Sumber : Data diolah SPSS v22 (2025)

Berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda pada Tabel 9, diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$\mathbf{ART = 19{,}300 + 0{,}702LK + 0{,}678PK + \varepsilon}$$

Persamaan regresi linear berganda di atas, dapat dijelaskan sebagai berikut :

a. Nilai konstanta (a) memiliki nilai positif sebesar 4,092. Hal ini menunjukkan bahwa jika semua variabel independen yang meliputi literasi keuangan (X1) dan Perilaku Keuangan bernilai 0 persen atau tidak mengalami perubahan, maka nilai penerapan akuntansi rumah tangga (Y) adalah tetap sebesar 19,300.
b. Koefisien regresi untuk variabel literasi keuangan (X1) memiliki nilai positif sebesar 0,702, sehingga adanya hubungan yang searah dengan Penerapan Akuntansi Rumah Tangga (Y). Hal ini menunjukkan jika literasi keuangan mengalami kenaikan 1%, maka penerapan Akuntansi Rumah Tangga akan mengalami kenaikan sebesar 0,702 dengan asumsi variabel independen lainnya dianggap konstan.
c. Koefisien regresi untuk variabel Perilaku keuangan (X1) memiliki nilai positif sebesar 0,702, sehingga adanya hubungan yang searah dengan Penerapan Akuntansi Rumah Tangga (Y). Hal ini menunjukkan jika perilaku keuangan mengalami kenaikan 1%, maka penerapan Akuntansi Rumah Tangga akan mengalami kenaikan sebesar 0,678 dengan asumsi variabel independen lainnya dianggap konstan.

Uji *Goodness of Fit* (Uji Anova)

Tabel 10. Hasil Uji *Goodness of Fit* (Uji Anova)

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	113.376	2	56.688	24.926	.007[b]
	Residual	1959.767	32	61.243		
	Total	2073.143	34			

Sumber : Data diolah SPSS v22 (2025)

Berdasarkan hasil uji *goodness of fit* pada penelitian ini maka diperoleh hasil bahwa nilai F hitung pada variabel bebas terhadap variabel terikat sebesar 24,926 lebih besar dibandingkan F tabel 2,70 dan tingkat signifikansi 0,00 dimana lebih kecil dibandingkan 0,05, sehingga dapat ditarik kesimpulkan bahwa terdapat pengaruh secara bersama-sama dan signifikan antara literasi keuangan (X1), perilaku keuangan (X2) terhadap penerapan akuntansi rumah tangga.

MRBEST *is licensed under CC BY-SA 4.0*

DOI: https://doi.org/10.71312/mrbest.v4i1.477 No Artikel #477
E-ISSN: 2987-1875 Halaman : 32-44

Uji Hipotesis

Uji t digunakan untuk menguji pengaruh Literasi Keuangan dan Perilaku Keuangan secara parsial. Berikut ini hasil pengujian hipotesis dengan uji t pada penelitian ini pada tabel 9 sebagai berikut :

a. Hipotesis 1 :
   Berdasarkan hasil analisis diperoleh nilai koefisien regresi (β1) untuk variabel Literasi Keuangan adalah 4,819 dan nilai signifikansi sebesar 0,019 < 0,05. Ini menunjukkan bahwa Literasi Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Penerapan Akuntansi Rumah Tangga. Hal tersebut berarti bahwa hipotesis yang menyatakan Literasi keuangan berpengaruh positif terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Keluarga dapat diterima.
b. Hipotesis 2 :
   Berdasarkan hasil analisis diperoleh nilai koefisien regresi (β2) untuk variabel Perilaku Keuangan adalah 5,731 dan nilai signifikansi sebesar 0,027 < 0,05. Ini menunjukkan bahwa Perilaku Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Penerapan Akuntansi Rumah Tangga. Hal tersebut berarti bahwa hipotesis yang menyatakan Literasi keuangan berpengaruh positif terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Keluarga dapat diterima.

PEMBAHASAN

Pengaruh literasi keuangan terhadap Akuntansi Rumah Tangga

Hasil penelitian menunjukan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap penerapan akuntansi rumah tangga. Ini berarti bahwa semakin tinggi tingkat pemahaman dan pengetahuan ibu rumah tangga tentang konsep-konsep keuangan, semakin baik pula kemampuan mereka dalam menerapkan praktik akuntansi dalam pengelolaan keuangan rumah tangga. Dengan kata lain, literasi keuangan yang baik membantu ibu rumah tangga untuk melakukan pencatatan, penganggaran, dan perencanaan keuangan rumah tangga dengan lebih efektif. Hal ini sejalan dengan aspek *sikap* dalam *Theory of Planned Behavior* (TPB), di mana pemahaman yang positif terhadap akuntansi rumah tangga akan membentuk intensi untuk melakukannya. Literasi keuangan juga dapat memengaruhi *kontrol perilaku yang dipersepsikan*, karena individu yang merasa lebih kompeten dalam hal keuangan akan merasa lebih mampu untuk menerapkan akuntansi rumah tangga. Temuan ini didukung oleh penelitian sebelumnya, seperti Pradinaningsih & Wafiroh (2022) yang menunjukkan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh terhadap pengelolaan keuangan ibu rumah tangga, serta Pungki et al. (2025) yang mengkaji pengaruh literasi keuangan terhadap keuangan ibu rumah tangga. Selain itu, Manurung & Sinton (2013) juga menekankan urgensi peran akuntansi dalam rumah tangga, yang secara implisit memerlukan literasi keuangan yang memadai.

Pengaruh Perilaku Keuangan terhadap Akuntansi Rumah Tangga

Dalam penelitian ini menemukan bahwa perilaku keuangan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap penerapan akuntansi rumah tangga. Ini berarti bahwa kebiasaan dan tindakan keuangan yang baik, seperti membuat anggaran, mengendalikan pengeluaran, dan menabung, secara langsung berkontribusi pada efektivitas penerapan akuntansi dalam rumah tangga. Dalam konteks *Theory of Planned Behavior* (TPB), perilaku keuangan yang baik dapat dihubungkan dengan kontrol perilaku yang dipersepsikan. Kontrol perilaku yang dipersepsikan adalah keyakinan individu terhadap kemudahan atau kesulitan dalam melakukan suatu perilaku. Ketika individu memiliki perilaku keuangan yang teratur dan

MRBEST *is licensed under CC BY-SA 4.0*

disiplin, mereka akan merasa lebih mudah dan mampu untuk menerapkan akuntansi rumah tangga, karena mereka sudah memiliki dasar kebiasaan pengelolaan uang yang kuat. Selain itu, perilaku keuangan juga dapat dipengaruhi oleh norma subjektif, yaitu persepsi individu tentang tekanan sosial untuk melakukan atau tidak melakukan suatu perilaku. Jika ada norma sosial yang mendorong pengelolaan keuangan yang baik, hal ini dapat memperkuat perilaku keuangan yang positif, yang pada gilirannya akan mendukung penerapan akuntansi rumah tangga. Temuan ini didukung oleh penelitian sebelumnya, seperti yang disebutkan dalam dokumen: Nazmi et al. (2024) yang menyatakan bahwa perilaku keuangan keluarga berpengaruh positif terhadap akuntansi rumah tangga. Manurung & Sinton (2013) yang mengungkap peran penting akuntansi dan perilaku keuangan dalam rumah tangga dan Astaginy et al. (2023) yang menunjukkan bahwa seseorang yang memiliki perilaku keuangan akan bertanggung jawab dengan keputusan yang dibuatnya terkait dengan keuangan serta cenderung efektif dalam menggunakan uangnya, yang secara implisit mendukung penerapan akuntansi.

KESIMPULAN DAN SARAN

Dalam penelitian ini menemukan bahwa literasi keuangan dan prilaku keuangan terhadap rumah tangga berpengaruh positif signifikan, dimana Semakin tinggi tingkat pemahaman dan pengetahuan ibu rumah tangga tentang konsep-konsep keuangan, semakin baik pula kemampuan mereka dalam menerapkan praktik akuntansi dalam pengelolaan keuangan rumah tangga, dan perilaku keuangan berpengaruh positif signifikan Secara ringkas, perilaku keuangan yang positif dan terencana merupakan faktor penting yang mendorong ibu rumah tangga untuk lebih efektif dalam mencatat, menganggarkan, dan merencanakan keuangan rumah tangga mereka, yang pada akhirnya berkontribusi pada kesejahteraan ekonomi keluarga. secara keseluruhan, penelitian ini menegaskan pentingnya literasi keuangan dan perilaku keuangan yang baik sebagai determinan kunci dalam mendorong penerapan akuntansi rumah tangga yang efektif, yang pada akhirnya dapat berkontribusi pada kesejahteraan ekonomi keluarga. Temuan ini mendukung kerangka *Theory of Planned Behavior* dengan menunjukkan bagaimana sikap (dipengaruhi oleh literasi keuangan), norma subjektif, dan kontrol perilaku yang dipersepsikan (dipengaruhi oleh perilaku keuangan) secara kolektif membentuk intensi dan akhirnya memengaruhi perilaku aktual dalam penerapan akuntansi rumah tangga.

Saran yang diberikan bagi penelitian selanjutnya bahwa terdapat variabel lain yang dapat diteliti selain perilaku keuangan dan literasi keuangan yang dapat mempengaruhi penerapan akuntansi rumah tangga sehingga dapat diperoleh keanekaragamaan variabel lainnya.

REFERENSI

Arianti, B. F. (2020). Pengaruh Pendapatan Dan Perilaku Keuangan Terhadap Literasi Keuangan Melalui Keputusan Berinvestasi Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Akuntansi*, *10*(1), 13–36. https://doi.org/10.33369/j.akuntansi.10.1.13-36

Astaginy, N., Zulbay, A., & Cornelius, J. A. (2023). Pengaruh Sikap Keuangan Dan Pengetahuan Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Pada Ibu Rumah Tangga Di Kecamatan Tirawuta Kabupaten Kolaka Timur. *Jurnal Ecodemica : Jurnal Ekonomi Manajemen Dan Bisnis*, *7*(2), 209–217. https://doi.org/10.31294/eco.v7i2.15706

Dewi, G. A. K. A. S. P., Astiti, N. P. Y., & Mentari, N. M. I. (2024). Literasi Keuangan, Gaya Hidup, dan Pendapatan Terhadap PerilakuPengelolaan Keuangan Keluarga di Desa Adat Kesiut, Kabupaten TabananBali. *Jurnal Akuntansi, Keuangan Dan Auditing*, *5*(2), 50–69.

Fraenkel, J. R., Wallen, N. E., & Hyun, H. H. (2013). How To Design And Evaluate Research in Education. In *McGraw-Hill* (Vol. 83, Issue 1).

OPEN ACCESS MRBEST *is licensed under CC BY-SA 4.0*

https://doi.org/10.1016/j.earlhumdev.2006.05.022

Gustina, W., Rusmianto, & Nurmala. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan, Persepsi Risiko dan Persepsi Kemudahan Terhadap Minat Mahasiswa Menggunakan Pinjaman Online. *ULIL ALBAB : Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, *3*(8), 513–520.

Idrus, M. (2021). Fenomenologi Akuntansi Rumah Tangga (Studi Kasus Pada Keluarga Di Desa Kading Kecamatan Awangpone Kabupaten Bone). *Accounting, Accountability, and Organization System (AAOS) Journal*, *2*(2), 112–125. https://doi.org/10.47354/aaos.v2i2.268

Kaswarhiena, A., Rahmayanti, R., & Nurazizah, N. (2023). Dalam Kaitannya Akuntansi Rumah Tangga, Menyoroti Keluarga Muslim. *Milkiyah: Jurnal Hukum Ekonomi Syariah*, *2*(1), 22–36. https://doi.org/10.46870/milkiyah.v2i1.254

Manurung, D. T. H., & Sinton, J. (2013). URGENSI PERAN AKUNTANSI DALAM RUMAH TANGGA (Studi Fenomenologis pada Dosen – Dosen Akuntansi di Universitas Widyatama Bandung). *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Humanika*, *3*(1), 1–15. http://dx.doi.org/10.1016/j.bpj.2015.06.056%0Ahttps://academic.oup.com/bioinformatics/article-abstract/34/13/2201/4852827%0Ainternal-pdf://semisupervised-3254828305/semisupervised.ppt%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.str.2013.02.005%0Ahttp://dx.doi.org/10.10

Nazmi, H., Siregar, M., Aisyah Nasution, S., Hwee Teng, S., Dini, S., Astuti, F., Anggono, A., & Anggeresia Ginting, W. (2024). Peran Akuntansi Rumah Tangga dalam Manajemen Keuangan Keluarga. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara*, *5*(2), 2236–2240. https://doi.org/10.55338/jpkmn.v5i2.3204

Noviriani, E., Alrizwan, U. A., Mukaromah, L., & Zurmansyah, E. (2022). Pengelolaan Keuangan Rumah Tangga Dalam Sudut Pandang Perempuan. *Jati: Jurnal Akuntansi Terapan Indonesia*, *5*(2), 155–168. https://doi.org/10.18196/jati.v5i2.16404

Pradinaningsih, N. A., & Wafiroh, N. L. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan dan Self-Efficacy terhadap Pengelolaan Keuangan Ibu Rumah Tangga. *E-Jurnal Akuntansi*, *32*(6), 1518. https://doi.org/10.24843/eja.2022.v32.i06.p10

Pungki, Hapid, & Bachri, S. (2025). The Influence Of Financial Literacy, Financial Behavior, Financial Management On Housewives' Finances. *Management Studies and Entrepreneurship Journal*, *6*(1), 216–228. http://journal.yrpipku.com/index.php/msej

Rozzaki, A. D., & Yuliati, Y. (2022). Urgensi Penerapan Akuntansi Rumah Tangga Masa Pandemi Covid-19. *JAS (Jurnal Akuntansi Syariah)*, *6*(1), 69–82. https://doi.org/10.46367/jas.v6i1.601

Widiantari, P. W., & Atmadja, A. T. (2022). Mengungkap Akuntansi Rumah Tangga dalam Keluarga Sentana Desa Pakraman Kaba-Kaba. *Vokasi : Jurnal Riset Akuntansi*, *10*(01), 11–18. https://doi.org/10.23887/vjra.v10i01.56142

MRBEST *is licensed under CC BY-SA 4.0*